

ANALISIS LPEM INFLASI MEI 2017

Pada bulan Mei 2017, inflasi tercatat berada di tingkat 0,39% (mtm) atau 1,67% (ytd) naik tipis dibandingkan bulan April 2017. Sejak paruh kedua tahun 2016, inflasi terus terjadi dengan pengecualian bulan Agustus 2016 dan bulan Maret 2017 di mana terjadi deflasi rendah. Inflasi bulan Mei 2017 disebabkan oleh kombinasi kenaikan harga pangan di awal bulan Ramadhan yang menyebabkan inflasi komponen barang bergejolak, setelah tiga bulan berturut-turut mengalami deflasi, dan kenaikan tarif dasar listrik tahap terakhir sehingga menyebabkan inflasi komponen

harga yang diatur pemerintah. Hal ini sesuai dengan prediksi LPEM FEB UI pada analisis sebelumnya. Seluruh tujuh kelompok pengeluaran mengalami inflasi pada bulan Juni 2017.

Dari enam komoditas utama pembentuk inflasi yang kami identifikasi, empat di antaranya mengalami kenaikan harga, yaitu bawang putih, telur ayam ras, daging ayam ras, dan cabai merah. Sedangkan satu komoditas utama lainnya, yaitu bawang merah, mengalami penurunan harga. Kenaikan harga pangan mendominasi inflasi bulan Mei 2017.

Tabel 1: Inflasi (% mtm)

| U m u m (Headline) | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei |
|---|------|-------|-------|-------|------|
| | 0,97 | 0,23 | -0,02 | 0,09 | 0,39 |
| 1. Bahan Makanan | 0,66 | -0,31 | -0,66 | -0,24 | 0,86 |
| 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau | 0,47 | 0,39 | 0,31 | 0,02 | 0,38 |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar | 1,09 | 0,75 | 0,30 | 0,22 | 0,35 |
| 4. Sandang | 0,33 | 0,52 | 0,18 | 0,03 | 0,23 |
| 5. Kesehatan | 0,50 | 0,26 | 0,21 | 0,01 | 0,37 |
| 6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga | 0,12 | 0,08 | 0,08 | 0,01 | 0,03 |
| 7. Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 2,35 | 0,15 | -0,13 | 0,04 | 0,23 |

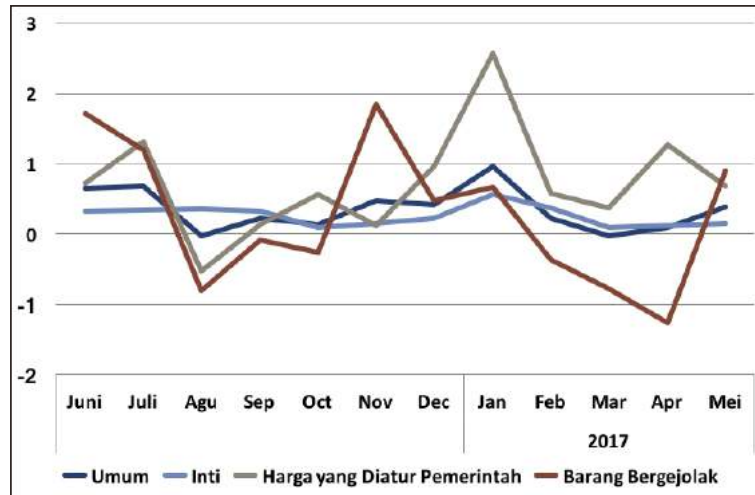
Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Dilihat dari komponennya, inflasi bulan Mei 2017 disebabkan oleh inflasi komponen bergejolak dan komponen harga yang diatur pemerintah masing-masing sebesar 0,91% (mtm) dan 0,69% (mtm). Inflasi disebabkan oleh kenaikan harga pangan menjelang bulan Ramadhan dan kenaikan tarif dasar listrik tahap tiga sebesar 30% yang berlangsung bulan Mei-Juni 2017. Di sisi lain, komponen inflasi inti tercatat mengalami inflasi sebesar 0,16% (mtm), lebih rendah dibandingkan

bulan April 2017. Hal ini terkait dengan masih terbatasnya permintaan domestik dan ekspektasi inflasi yang terkendali.

Bulan Juni 2017, inflasi diperkirakan lebih tinggi dari bulan Mei 2017 mengingat kenaikan harga pangan pada periode Lebaran dan kenaikan tarif dasar listrik yang masih berlangsung hingga bulan Juni 2017. LPEM FEB UI memprediksi inflasi tahun 2017 akan berada dalam kisaran target Bank Indonesia, sebesar 4%

Grafik 1: Inflasi (%mtm)



Sumber: BPS

Peneliti

Chaikal Nuryakin, Ph.D. (chaikal@lpem-feui.org)
Faradina Alifia Maizar